

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IFRS *Convergence*, *Corporate Governance*, dan *Ownership Structure* terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010, 2011, dan 2013, 2014 . Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 240 data sampel. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan yang diterbitkan oleh BAPEPAM LK No. VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 Tanggal 25 juni 2012 sebanyak 73 item.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. IFRS *convergence* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
2. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
3. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
4. Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*

5. Kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
6. Jumlah komite manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
7. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
8. Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*
9. Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan pengungkapan *mandatory disclosure* di seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah diterapkannya konvergensi IFRS secara penuh di Indonesia.
10. Rata-rata tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia mengalami kenaikan sebelum konvergensi IFRS dan sesudah Konvergensi IFRS yaitu sebesar 49,12 % dan 54,80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengganti item *checklist* lain selain yang diterbitkan oleh BAPEPAM LK No. VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 Tanggal 25 juni 2012 untuk mengukur *mandatory disclosure* dan memperbarui item *checklist* yang digunakan sehingga sesuai dengan keadaan saat ini.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas, menambah beberapa proksi dari *Good Corporate Governance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan dengan negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengukur komisaris, komite audit, rapat dewan komisaris, dan komite manajemen risiko dengan jumlahnya saja.
2. Penelitian ini menggunakan item *checklist* yang diterbitkan oleh BAPEPAM LK No. VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 Tanggal 25 juni 2012 yang hanya berjumlah 73 item dan hanya menggunakan teknik *dummy* 0 jika tidak diungkapkan, 1 jika diungkapkan, seharusnya ditambah N/A jika item tersebut tidak dapat diterapkan dalam perusahaan, karena aturan yang digunakan adalah aturan tahun 2012, sedangkan periode penelitian memakai tahun 2010 dan 2011.